

ABSTRAK

Judul : Pelaksanaan Kunjungan Rumah oleh Guru BK di SMPNegeri se-Kota Padang
Peneliti : Supratiwi Wahyu
Pembimbing : 1. Dra. Khairani, M.Pd.,Kons
2. Drs. Taufik, M.Pd.,Kons

Kunjungan rumah merupakan kegiatan yang menunjang dan memberikan kemudahan dalam pengentasan permasalahan peserta didik. Melalui kunjungan rumah diharapkan Guru BK memperoleh data serta komitmen yang berarti bagi pemecahan masalah peserta didik. Oleh sebab itu mestinya kunjungan rumah dilaksanakan secara cermat atau terlaksana sebaik mungkin. Akan tetapi kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa Guru BK kurang optimal dalam melaksanakan kunjungan rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah oleh Guru BK di SMP Negeri se-Kota Padang, yang terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu merencanakan kunjungan rumah, melaksanakan kunjungan rumah, mengevaluasi kunjungan rumah, menganalisis hasil kunjungan rumah, menindak lanjut kunjungan rumah, dan membuat laporan hasil pelaksanaan kunjungan rumah, serta kesulitan yang dialami Guru BK dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sampel penelitian adalah Guru BK di SMP Negeri se-Kota Padang sebanyak 34 orang. Sampel penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan *area sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Guru BK di SMP Negeri se-Kota Padang kebanyakan dalam merencanakan kunjungan rumah tidak mempelajari data peserta didik terlebih dahulu sehingga masih ada Guru BK yang jarang dan tidak pernah mengikutsertakan peserta didik serta tidak pernah menggunakan data hasil kunjungan rumah untuk mengentaskan masalah yang dialami peserta didik, akibatnya Guru BK tidak pernah mengevaluasi kembali peserta didiknya setelah beberapa hari kunjungan rumah dilakukan. Selanjutnya dari sepuluh kesulitan dalam pelaksanaan kunjungan rumah, kesulitan yang paling tinggi yaitu, kunjungan rumah yang dilakukan konselor tidak mendapatkan izin dari kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada: (1) Guru BK agar lebih memperhatikan tahapan-tahapan dalam kegiatan kunjungan rumah yaitu mulai dari merencanakan, merealisasikan, mengevaluasi, menganalisis, menindak lanjut dan tahap melaporkan sehingga pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah bias dilakukan dengan lebih optimal dan guru BK harus mampu mensosialisasikan kegiatan BK di sekolah. (2) Kepada kepala sekolah, agar memberikan izin, menyediakan fasilitas, biaya, sarana, dan prasarana kepada Guru BK untuk melaksanakan kunjungan rumah.

Kata kunci : Guru BK, Kunjungan Rumah